

WSR

KONFERENSI PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN DASAR SPS UPI
MENYONGSONG GENERASI EMAS 2045

EDITOR:
TATAT HARTATI
MUBIAR AGUSTIN
MUBAROK SOMANTRI

Bandung, 22-23 November 2013

Wawan SR



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

**KONFERENSI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN DASAR SPS UPI MENYONGSONG GENERASI EMAS 2045**

Editors : **Tatat Hartati**
Mubiar Agustin
Mubarok Somantri

Cetakan : November 2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Jl.Dr.Setiabudhi No. 299 Bandung 40154
Tlp. (022) 70800221 Fax. (022) 2005090
E-mail: pascasarjana@upi.edu

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta*

Pasal 72:

- 1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima milyar rupiah).*
- 2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

**PENGANTAR KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN IN DONESIA**

Meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, guru sebagai pelaksana teknis dilapangan dan juga orang tua.

Perhatian terhadap pendidikan tersebut akan lebih elok apabila terfokus bukan hanya pada jenjang pendidikan lanjut, akan tetapi juga pada jenjang pendidikan dasar (Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Sekolah Dasar) sebagai pondasi untuk pendidikan berikutnya.

Rancang bangun tentang pendidikan dimasa depan oleh pemerintah sudah dituangkan dalam program jangka panjang yang jelas dan terukur, salah satunya melalui pemberlakuan kurikulum pendidikan nasional 2013 dengan tujuan untuk menyongsong generasi emas 100 tahun kemerdekaan bangsa Indonesia.

Salah satu Program Studi di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang turut berkiprah dalam memberikan perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan yang bersifat jangka panjang adalah program studi Pendidikan Dasar.

Perhatian tersebut dituangkan dalam kegiatan seminar yang sifatnya rutin. Tema-tema seminar yang pernah dilakukan oleh Program Studi Pendidikan dasar yang turut mendukung program pemerintah diantaranya bertemakan: 1) Peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, yang dilaksanakan pada tahun 2009, 2) Peningkatan kualitas pendidikan dasar berbasis keunggulan global, pada tahun 2010, 3) Penguatan pendidikan karakter pada jenjang Pendidikan Dasar di era global, pada tahun 2011, dan 4) Sekolah ramah anak, pada tahun 2012.

Tema yang diusung untuk seminar kali ini adalah "Menyongsong Generasi Emas 2045". Terdapat 6 (enam) fokus utama/sub tema diantaranya adalah, Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar 2013, Pendidikan Anak Usia Dini, pembelajaran tematik-integratif di tingkat SD, Pedagogik Praktis, pendidikan karakter, kebijakan dan manajemen pendidikan PAUD/SD unggul.

Tema dan sub tema tersebut dipandang cukup *uptodate*, dan memiliki relevansi yang sangat tinggi terkait fenomena dan konteks pendidikan anak usia dini dan pendidikan sekolah dasar saat ini.

Setting seminar menggunakan format yang berbeda dengan sebelumnya, dimana pada seminar sekarang fokusnya bukan hanya pada seminar monolog saja akan tetapi pada kegiatan prolog.

Pembicara pada seminar kali ini adalah Prof. Dr.H. Sunaryo Kartadinata, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr.H.Said Hamid Hasan, M.A., selaku ketua TIM Perumus Kurikulum 2013, Dr.Sudjarwo Singowidjojo, M.Sc., dan Subagyo, S.Pd., selaku peraih guru berprestasi Tk. Nasional 2013.

Adapun panitia dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Magister Program Studi Pendidikan Dasar angkatan 2012.

Sebagai penutup kata sambutan ini saya ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu mensukseskan kegiatan seminar ini diantaranya, Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, Pimpinan Sekolah Pascasarjana, para pembicara, dan juga peserta yang telah hadir dari berbagai ragam disiplin ilmu.

Secara Khusus ucapan terimakasih saya sampaikan kepada seluruh panitia pelaksana kegiatan seminar, semoga kegiatan tahun depan akan lebih baik lagi, amin.

Bumi Siliwangi, November 2013
Dr. Hj. Ernawulan Syaodih, M.Pd.

PENGANTAR EDITOR
KONFERENSI PAUD-PENDAS
"Menyongsong Generasi Emas 2045"
PRODI PENDIDIKAN DASAR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Salah satu dari sekian banyak kebiasaan dalam hidup kita adalah terlalu banyak dan seringnya kita berbicara akan tetapi tidak ada hasil yang diperoleh. Fenomena seperti itu pun pada akhirnya menjadi seperti lumrah dalam kehidupan masyarakat kita. Kebiasaan banyak berdiskusi dan kurang beraksi sampai juga akhirnya pada dunia kampus. Alhasil, berapa banyak hasil diskusi kampus yang tidak pernah berakhir dengan hasil nyata. Ya semakin jauhlah panggung dari api.

Itulah kira-kira sepeggal kisah yang masih mengisi episode dunia pendidikan kita khususnya pendidikan tinggi. Jadi pengantar editor ini, sebenarnya lebih kepada upaya mengajak para civitas akademika khususnya yang memiliki fokus bidang kajian PAUD dan Pendas (Pendidikan Dasar) untuk berani dan percaya diri dalam menuangkan ide dan gagasan yang tadinya hanya bersifat lisan menjadi tulisan. Sederhananya, kita ingin menggeser budaya lisan menjadi budaya tulisan. Suatu tantangan yang harus dilawan dengan bukti. Mengapa tulisan? Sebab tulisan itu lebih dapat dinikmati hasilnya oleh banyak orang. Bukankah jika PAUD dan Pendas di negeri ini kualitasnya lebih baik, kembali manfaatnya kepada kita juga kan?.

Luar biasa, itu kesan pertama saya saat menerima banyak sekali ajuan artikel dari teman-teman (mahasiswa, guru dan dosen). Saking banyaknya sehingga kelihatannya tidak semua dapat saya edit secara sempurna. Oleh karena itu, saya sampaikan permintaan maaf apabila masih banyak kata, kalimat atau konten materi yang luput dari "sentuhan" penyempurnaan tulisan yang layak.

Keterkejutan saya semakin menjadi pada saat tulisan artikel yang diterima panitia memuat tema ataupun topik yang begitu beragam dan menilik PAUD serta Pendas dari multiperspektif. Sehingga saya berpikir dan optimis bahwa masa depan PAUD dan Pendas di masa yang akan datang jauh lebih baik. Apalagi jika tulisan dalam artikel sebagai langkah pertama ini dilanjutkan kepada langkah yang kedua yaitu praktek di lapangan secara lebih luas.

Walaupun tema yang berkembang begitu beragam akan tetapi pada dasarnya semua mengerucut pada tiga bingkai yang sudah dicoba di kerucutkan oleh panitia yaitu bidang PAUD, pendidikan karakter dan Pendidikan Dasar. Semua tulisan baik secara tersurat ataupun tersirat menginsiprasi untuk memberikan warna ke arah pengembangan PAUD dan Pendas menuju tahun 2045 atau generasi emas.

Memang kelihatannya perjalanan menuju tahun 2045 masih jauh dan lama, akan tetapi upaya mempersiapkan rancangbangun perencanaan program yang konstruktif untuk sampai ke sana harus sejak dini dipersiapkan dan dimatangkan. Semoga saja kerja konkret yang kita lakukan hari ini berbuah manis di hari esok.

Dalam hal ini, Prodi Pendas SPs UPI secara aktif merespon upaya untuk menyemai peningkatan kualitas PAUD dan Pendas di masa depan tersebut dengan menggelar panitia seminar dan workshop nasional dengan tema "Menyongsong

Generasi Emas 2045”, inilah bukti bahwa kita lebih senang berbuat walapun sedikit dari pada banyak bicara tapi tidak ada bukti nyata.

Sebagai kalimat pamungkas, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang dengan penuh keikhlasan dan kerja tanpa lelah mensukseskan acara seminar dan workshop nasional ini. Tentu tidak ada yang sia-sia dikala hari ini kita menanam kebaikan dan yang menuainya esok adalah orang lain.

Bumi Siliwangi, November 2013

Salam Sukses,

Editor.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Dasar SPs Universitas Pendidikan Indonesia | iii |
| Pengantar Editor | v |

MATERI KEYNOTE

| | |
|--|----|
| 1. PAUD dalam Menyongsong Generasi Emas 2045 | 3 |
| 2. Menjadi Guru Berprestasi dan Profesional | 18 |

BAGIAN I PENDIDIKAN KARAKTER

| | |
|---|-----|
| 1. Penerapan Permainan Tradisional "Kaulinan Barudak" untuk Mengembangkan Nilai Karakter Anak | 29 |
| 2. Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini | 40 |
| 3. Permainan Tradisional " <i>So Inang So Amang</i> " Sebagai Media Pengembangan Karakter Anak di Desa Compang Cibal Kabupaten Manggarai | 47 |
| 4. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar | 57 |
| 5. Implementasi Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar | 65 |
| 6. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPA | 75 |
| 7. Metode <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif dalam Implementasi Nilai-Nilai Karakter | 81 |
| 8. Penerapan <i>Active Learning</i> dengan Metode <i>Problem Based Learning</i> Untuk Mengembangkan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sebagai Inovasi Pembelajaran | 89 |
| 9. Penerapan Permainan Tradisional Gatrik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Guna Memperkokoh Pendidikan Karakter | 96 |
| 10. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar | 103 |
| 11. Esensi Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Ungkapan-Ungkapan Minangkabau. | 113 |

| | |
|--|-----|
| 12. <i>Contextual Teaching and Learning</i> Sebagai Model Alternatif Pendidikan Karakter | 120 |
| 13. Menggagas Konsep Pendidikan Karakter dalam Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013 | 128 |
| 14. Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Kegiatan Matematika | 137 |
| 15. Membangun Karakter pada Anak melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual | 147 |
| 16. Membumikan Pendidikan Nilai Melalui Sastra Anak (Cerita dan Kisah) dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar di Indonesia | 153 |
| 17. Pentingnya Pemahaman Karakteristik Siswa bagi Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran | 160 |
| 18. Peningkatan Apresiasi Sastra Anak dalam Pembelajaran Cerita dengan Model Debat Berbasis Karakter (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN 09 PPA) | 169 |
| 19. Mendukung Pendidikan Karakter di Keluarga Melalui Pengembangan Buku untuk Anak, Ibu dan Ayah | 179 |
| 20. Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Berbasis Saintifik di Sekolah Dasar | 188 |
| 21. Urgensi Pendidikan Karakter Sebagai Solusi untuk Menghasilkan Generasi Berkarakter | 197 |
| 22. Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan harus Ditanamkan Sejak Usia Dini | 209 |
| 23. Tiga Karakter Utama bagi Siswa Sekolah Dasar: Jujur, Disiplin, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat | 215 |
| 24. Implementation of Character Education Planting In Early Childhood (Case Study In Children Play Group in Early Childhood Roots Padalarang Gemilang 2) | 223 |
| 25. Muatan Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Kewarganeraan sebagai Upaya Rekonstruksialisasi Kemerossan Moral Peserta Didik | 228 |
| 26. Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Moral pada Siswa Melalui Pendidikan Karakter | 235 |
| 27. Pendidikan Karakter | 241 |
| 28. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar | 251 |

BAGIAN II
IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR 2013

| | | |
|----|--|-----|
| 1. | Gerakan Pramuka sebagai <i>Center of Youth Leadership Training</i> dalam Upaya Menyongsong Generasi Emas Indonesia 2045 | 261 |
| 2. | Pembelajaran Tematik Integratif di SD pada Kurikulum 2013 | 268 |
| 3. | Implimentasi Kurikulum 2013 dan Dampaknya terhadap Kesiapan Guru Sekolah Sasaran di Kabupaten Bireuen | 279 |
| 4. | Permainan Tradisional sebagai Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar 2013 | 288 |
| 5. | Implementasi Kurikulum 2013 di SD Islam Ibnu Sina | 296 |
| 6. | Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Pendekatan Tematik Integratif untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Matematika pada Siswa Sekolah Dasar | 305 |
| 7. | Perlukah Supervisi Akademik Bagi Guru? | 313 |
| 8. | Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar 2013 | 323 |

BAGIAN III
KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN PAUD/SD UNGGUL

| | | |
|----|--|-----|
| 1. | <i>Ecopreneurship Education</i> Berbasis Prakarya dalam Kurikulum 2013 | 335 |
| 2. | Membangun Indonesia yang Kuat dari Keluarga " <i>Indonesian Strong From Home</i> " | 344 |
| 3. | Studi Kebijakan Kurikulum Indonesia dan Korea Selatan | 351 |
| 4. | Kebijakan Pendidikan Indonesia: Kebijakan Berbasis Riset | 359 |
| 5. | Analisis Problematika Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Paradigma Pendidikan Baru Melalui Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar | 367 |
| 6. | Upaya Merancang PAUD di Masa Depan untuk Mengatasi Problematika yang Kompleks | 374 |
| 7. | Manajemen Berbasis Sekolah (Orientasi Baru Pengembangan Mutu Pendidikan Dasar di Era Otonomi Daerah) | 381 |
| 8. | Analisis Strata Pendidikan Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Uji Empat Standar Kompetensi | 389 |

9. 2045: Path To Nation's Golden Age (Indonesia Policies and Management of Education) 395

**BAGIAN IV
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

1. Model Pembelajaran Berbasis Bermain untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini 407
2. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pendidikan Anak Usia Dini 414
3. Pelayanan Deteksi Kecerdasan Jamak (Multiple Intelequences) pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Sistem Pakar Berbasis Web. 424
4. Model Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal untuk Anak Usia Dini 443
5. Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di Taman Kanak-Kanak 449
6. Upaya Meningkatkan Kesadaran Guru dan Orang Tua Terhadap Pendidikan Gizi Anak Usia Dini Melalui Program Gizi Sekolah 463
7. Home Visit : Layanan Pendidikan Anak Usia Dini bagi Anak Kurang Sejahtera 470
8. Optimalisasi Perkembangan dan Kecerdasan Berganda (Multiple Intellegences Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini 479
9. Implementation of Traditional Games to Increase Creativity in Children Early Age Group B 486
10. Menumbuhkan Minat Membaca Bagi Anak Melalui Penenggelaman Keaksaraan 495
11. Mengapa Model Pembelajaran Sentra Sesuai untuk Pendidikan Anak Usia Dini 500
12. Ketika Mereka Bermain (Mengapa Bermain Wajib bagi Anak-Anak) 509
13. Aktivitas Kesadaran Fonologi di Taman Kanak-Kanak Children Activities of Phonological Awareness 524
14. Mengenalkan Sains pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eksplorasi 520
15. Pendidikan Karakter dan TIK di Paud Upaya Mempersiapkan Generasi Emas 2045 di Era Globalisasi. 527

- | | |
|---|-----|
| 16. Identifikasi Keterampilan Bahasa Tulis Melalui Hasil Gambar Anak(Studi Deskriptif Analitik di TK Al-Furqon Jl. H Alpi No 1 Kelurahan Cibuntu Barat Kecamatan Bandung Kulon Bandung) | 536 |
| 17. Gender Representation In Three English Textbooks For Elementary School Students (A Critical Pedagogy of Three English Textbooks of Elementary School). | 545 |
| 18. Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Pemanfaatan Media Computer <i>Assisted Instructional Model Games</i> | 552 |
| 19. Pendekatan <i>Metaphorical Thinking</i> dalam Rangka Mengembangkan Kemampuan Spasial dan Kuantitatif pada Pembelajaran di TK Kelompok B | 559 |

**BAGIAN V
PEDAGOGIK PRAKTIS**

- | | |
|---|-----|
| 1. Model Pembelajaran Gerak, Suara Untuk Kognitif (GESUK) pada Anak Usia Dini | 571 |
| 2. Hak Anak dalam Konteks Penelitian | 579 |
| 3. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Pendekatan Kognitif-Perilaku untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak dengan <i>Attention Deficit-Hyperactivity Disorder (ADHD)</i> | 586 |
| 4. Program Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Matematika Bagi Guru TK dan Tutor PAUD Kecamatan | 593 |
| 5. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran IPS Terhadap Retensi Siswa | 605 |
| 6. Kompetensi Paedagogik Guru dalam Merencanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar | 614 |
| 7. Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran Menulis | 621 |
| 8. Development of Social Skills in Learning Social Studies in Primary School | 628 |
| 9. Tingkat Keterbacaan Wacana pada Buku Paket Kurikulum 2013 Kelas 4 Sekolah Dasar Menggunakan Formula Grafik FRY | 635 |
| 10. Mewujudkan Sekolah Dasar Unggul Melalui Pendidikan Berbasis Tibe (3b: Beriman, Berilmu dan Berkarakter) dan Mengembangkan Budaya "Muridku Sahabatku" | 642 |

| | |
|---|-----|
| 11. Menyimak Realitas Sosial pada Penilaian Tes Bahasa dalam Ujian Nasional Sekolah Dasar (Kasus Norwegia dan Indonesia Serta Tawaran Pengajaran Tradisi Lisan Cirebon) | 650 |
| 12. Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (Ctl) dalam Melatih Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SD dalam Pembelajaran IPA | 662 |
| 13. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dengan Pendekatan Matematika Realistik | 669 |
| 14. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pesawat Sederhana | 677 |
| 15. Relationship Between Children Personality And Academic Achievement in Elementary School | 686 |
| 16. The Importance of Teaching Basic Skills As one Part of Pedagogical Competence | 692 |
| 17. Peran Guru dalam Menghadapi Kurikulum 2013 (Studi Deskriptif Kinerja Guru SD di Kab. Sumba Barat Daya) | 698 |
| 18. Upaya Keluarga (Orang Tua) dalam Membiasakan Belajar Anak di Rumah | 703 |
| 19. Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar | 713 |
| 20. Model Pembelajaran Inquiry dalam Pembelajaran IPS SD Berdasarkan Kurikulum 2013 | 721 |
| 21. Pengaruh Partisipasi Edukatif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar | 730 |
| 22. Menumbuhkan Karakter Mulia Melalui Keterampilan Metakognitif | 740 |
| 23. Model <i>Project Based Learning</i> dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar | 748 |
| 24. Kasih Sayang Sebagai Tanda Guru Profesional Bagi Anak Didik | 757 |
| 25. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Penggunaan Model Inkuiri | 763 |
| 26. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Penerapan Metode Sugestopedia pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar | 772 |
| 27. Peningkatan Kemampuan Memahami Jaring - Jaring Balok dan Kubus Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) di SD | 778 |

| | |
|---|-----|
| 28. Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Bermakna dan Integratif untuk Menstimulus Minat Calistung pada Anak Usia Dini | 784 |
| 29. Penerapan Model Keterpaduan pada Program Pendidikan Usia Dini bagi Anak Kurang Mampu di Pos Pemberdayaan Masyarakat (POSDAYA) | 789 |
| 30. Penerapan Metode <i>Filma</i> Guna Meningkatkan Motivasi Belajar PKn pada Siswa SD | 801 |
| 31. Penggunaan Media Century Square dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Tidak Sama pada Peserta Didik | 811 |
| 32. Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Konsep Sifat-Sifat Cahaya terhadap Cermin dengan Pemanfaatan Media Lingkungan di Kelas 5 SDN Soka 34/2 | 819 |
| 33. Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui MBS | 828 |
| 34. Upaya Meningkatkan Penguasaan <i>Vocabulary</i> Melalui Metode <i>Think Pair Share</i> bagi Siswa Kelas III A SD Salman Al Farisi Bandung | 840 |

MATERI KEYNOTE
VI
PEMBELAJARAN TEMATIK- INTEGRATIF DI TINGKAT SD

| | |
|---|-----|
| 1. Pembelajaran Tematik - Integratif di Tingkat SD/MI Berdasarkan Kurikulum 2013 | 851 |
| 2. Pembelajaran Tematik <i>Integratif</i> dalam Mengembangkan Sikap Ilmiah Peserta Didik SD | 859 |
| 3. Implementasi Pembelajaran Tematik Melalui <i>Lesson Study</i> di Sekolah Dasar | 868 |